

**UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA PADA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MEDIA GAMBAR SISWA
KELAS IB MI AL MA'ARIF KWARASAN JUWIRING, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh
Rohani Bekti Sayekti
NIM. 13485300**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rohani Bekti Sayekti

NIM : 13485300

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya/penelitian orang lain.

Demikian skripsi pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 12 Juni 2014

Yang menyatakan



Rohani Bekti Sayekti
NIM. 13485300



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Rohani Bekti Sayekti
NIM : 13485300
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Gambar Siswa Kelas IB MI Al Ma'arif Kwarasan Juwiring, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2014
Pembimbing

Drs. Asrori Sa'ud, M.Si
NIP. 195307051982031005



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DATA/PP.01.1/0452/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA PADA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MEDIA GAMBAR SISWA
KELAS IB MI AL MA'ARIF KWARASAN JUWIRING KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rohani Bekti Sayekti
NIM : 13485300
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 10 Juli 2014
Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Asrori Sa'ud, M.Si
NIP. 195307051982031005

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji II

Muhammad Ja'far Shodiq, M.S.I.
NIP. 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 08 AUG 2014

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dekan
Prof. H. Dr. Hamruni., M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكُفُّ أَنْ يَقْرَأَ ۝ وَالَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹



¹ Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, CV Diponegoro, Bandung, 2004, hlm 85.

PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini kupersembahkan kepada Almamaterku Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta”*



ABSTRAK

Rohani Bekti Sayekti, “Upaya Meningkatkan Ketrampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Gambar Siswa Kelas IB MI Al Ma’arif Kwarasan Juwiring, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional negara Republik Indonesia. Kedudukan Bahasa Indonesia sangat penting. Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu bagi bangsa Indonesia sesuai dengan kesepakatan yang tercetus pada Sumpah Pemuda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan media gambar dapat meningkatkan ketrampilan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IB MI Al Ma’arif Kwarasan Juwiring Klaten.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Data penelitian dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kualitas proses ketrampilan membaca nyaring pada siswa kelas I MI Al Ma’arif Kwarasan Juwiring Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini ditandai dengan meningkatnya persentase minat, keaktifan, dan kesungguhan dalam proses pembelajaran. Pada siklus I persentase klasikal minat siswa sebesar 75%, keaktifan 69%, dan kesungguhan 75%. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu persentase klasikal minat siswa menjadi 81%, keaktifan 88%, dan kesungguhan 81%. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan kualitas hasil kemampuan membaca nyaring pada siswa kelas I MI Al Ma’arif Kwarasan Juwiring Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata keterampilan membaca siswa yang mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, yaitu siklus I sebesar 73,5 dan siklus II sebesar 79. Dilihat dari hasil tes berbicara pada siklus I diketahui 9 siswa (56%) dari 16 siswa telah mencapai nilai KKM (75) dan meningkat pada siklus II sebanyak 13 siswa (81,25%) dari 16 siswa telah berhasil mencapai nilai KKM.

Kata Kunci : Ketrampilan Membaca, Bahasa Indonesia dan Media gambar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى أَسْوَتِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ
تَبَعَ سُنَّتَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Ketrampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Gambar Siswa Kelas IB MI Al Ma’arif Kwarasan Juwiring, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Keberhasilan dan terselesainya Skripsi ini karena adanya bantuan berupa, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Asrori Sa’ud, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan dengan penuh keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Makruf, A.Ma. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Kwarasan yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Kwarasan.
5. Guru-guru MI Al Ma'arif Kwarasan Klaten yang telah membantu selama penelitian.
6. Siswa-siswi kelas I MI Al Ma'arif Kwarasan atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
8. Kepada Ayah dan Ibu, Suami dan Anak-anakku, Teman-teman mahasiswa Program Sarjana ke-2 melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di PGMI UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan motivasi dan sahabat-sahabatku, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun demi kelancaran penelitian ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 12 Juni 2014

Rohani Bakti Sayekti
NIM. 13485300

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	7
F. Hipotesis	18
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Penulisan	24
BAB II. GAMBARAN UMUM AL MA'ARIF KWARASAN	26
A. Sejarah Singkat	26
B. Visi Misi dan Tujuan	27
C. Letak Geografi	28
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	28
E. Sarana dan Prasarana	30
F. Struktur Organisasi	32
G. Kegiatan Proses Belajar Mengajar	33
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	58

BAB IV. PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran	64
C. Penutup	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1	Daftar Guru dan Karyawan MI Al Ma'arif Kwarasan Tahun Pelajaran 2013/ 2014 30
Tabel 2.2	Daftar Siswa MI Al Ma'arif Kwarasan Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2013/ 2014 31
Tabel 3.1	Data Penilaian Proses (Sikap Siswa) Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Ketrampilan Membaca Kelas IB MI Al Maarif Kwarasan, Juwiring, Klaten Pada Kondisi Awal (Pra siklus) 36
Tabel 3.2	Data Frekuensi Nilai Bahasa Indonesia dalam Ketrampilan Membaca Kelas IB MI Al Maarif Kwarasan, Juwiring, Klaten Pada Kondisi Awal (Pra siklus) 37
Tabel 3.3.	Data Penilaian Proses (Sikap Siswa) Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Ketrampilan Membaca Kelas IB MI Al Maarif Kwarasan, Juwiring, Klaten Pada Kondisi Awal siklus I 45
Tabel 3.4	Data Frekuensi Nilai Bahasa Indonesia dalam Ketrampilan Membaca Kelas IB MI Al Maarif Kwarasan, Juwiring, Klaten siklus I 47
Tabel 3.5.	Data Penilaian Proses (Sikap Siswa) Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Ketrampilan Membaca Kelas IB MI Al Maarif Kwarasan, Juwiring, Klaten siklus II . 55
Tabel 3.6	Data Frekuensi Nilai Bahasa Indonesia Dalam Ketrampilan Membaca Kelas IB MI Al Maarif Kwarasan, Juwiring, Klaten siklus II 57
Tabel 3.7	Data Penilaian Proses (Sikap Siswa) Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Ketrampilan Membaca Kelas IB MI Al Maarif Kwarasan, Juwiring, Klaten Pada Pra Siklus, Siklus I, siklus II, 59
Tabel 3.8	Data Frekuensi Nilai Bahasa Indonesia dalam Ketrampilan Membaca Kelas IB MI Al Maarif Kwarasan, Juwiring, Klaten Pra Siklus, Siklus I, siklus II, 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Organisasi MI Al Ma'arif Kwarasan Tahun Pelajaran 2013/2014	33
Gambar 3.1	Diagram Penilaian Proses Bahasa Indonesia Aspek Membaca Pra Siklus	36
Gambar 3.2	Diagram Penilaian Proses Bahasa Indonesia Aspek Membaca Siklus I	46
Gambar 3.3	Diagram Penilaian Proses Bahasa Indonesia Aspek Membaca Siklus II	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional negara Republik Indonesia. Kedudukan bahasa Indonesia sangat penting. Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu bagi bangsa Indonesia sesuai dengan kesepakatan yang tercantum pada Sumpah Pemuda.

Dengan begitu, bahasa Indonesia sangat penting dipelajari anak-anak sekolah dasar antara lain:

1. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan,
2. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak,
3. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak,
4. Sebagai dasar untuk mempelajari berbagai ilmu dan tingkatan pendidikan selanjutnya.¹

Permasalahan yang dihadapi, murid kelas IB MI Al Ma'arif Kwarasan ketrampilan membaca masih terdapat beberapa anak yang belum lancar membaca. Beberapa anak mampu membaca dengan baik namun masih belum mampu untuk memaknai bacaan tersebut. Hal ini membuat anak hanya mampu membaca saja namun minat membaca menjadi kurang karena kurang mampu memahami apa yang telah dibacanya. Padahal bahasa Indonesia

¹ Cahyani Isah, *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2012), hlm. 54.

sebagai dasar untuk mempelajari berbagai ilmu dan tingkatan pendidikan selanjutnya akan sulit diterapkan apabila minat baca siswa kurang.²

Memperkenalkan huruf dan angka pada anak tidak dapat dipisahkan dari kegiatan menanamkan konsep bilangan dan lambang Bahasa itu sendiri. Betapa pun rumit dan sederhananya sebuah lambang, ia tidak tidak begitu bermakna manakala konsep yang dikandung tidak tercerna anak.

Guru mungkin dapat mencecar hafalan anak (drill) hingga mereka menghafal huruf dan angka dari 1 hingga 20, dari A hingga Z. Meskipun demikian, hal itu tidak otomatis menunjukkan pemahaman mereka tentang konsepnya. Bagi anak, memahami sepenuhnya serta mengingat apa-apa yang telah mereka pelajari melalui membaca, matematika, atau yang lain, informasi itu haruslah bermakna bagi anak dalam konteks pengalaman dan perkembangan anak.

Mempelajari informasi dalam konteks yang bermakna tidak hanya esensial bagi pemahaman dan perkembangan konsep anak, tetapi juga penting untuk menstimulasi (merangsang) motivasi pada diri anak. Jika pembelajaran relevan dengan dunia anak, mereka akan dengan senang hati bertahan dalam kegiatan itu dan termotivasi untuk mempelajarinya lebih jauh.

Oleh karena itu sangat penting bagi guru untuk memberi kesempatan kepada anak untuk melihat bagaimana membaca dan menulis itu bermanfaat sebelum mereka dikenalkan bentuk dan nama huruf, angka, dan

² Hasil observasi tanggal 28 April 2014 di MI Al Ma'arif Kwarasan Juwiring Klaten

kata-kata. Hal itu seharusnya bermakna bagi anak. Artinya, huruf, dan angka tersebut harus dimanfaatkan oleh anak dalam kehidupan riil sehari-hari. Sejumlah aktivitas dilakukan demi mengembangkan bahasa (*language*) dan keberaksaraan (*literacy*) termasuk baca-tulis melalui pengalaman-pengalaman yang bermakna, seperti menyimak/ membaca cerita, karya wisata, mendiktekan cerita dan melihat.

Sebaliknya, sangat tidak disarankan melaksanakan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada pengembangan keterampilan yang terpisah-pisah seperti :

1. Mengenal huruf-huruf tunggal
2. Menghafal abjad
3. Menyanyikan nyanyian abjad
4. Mewarnai gambar yang sudah diberi garis sebelumnya diajari bentuk-bentuk huruf yang benar pada suatu garis yang sudah dicetak.

Tujuan program bahasa dan beraksara (*language and literacy program*) seharusnya digunakan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam berkomunikasi verbal melalui membaca dan menulis, dan untuk menikmati aktivitas itu sendiri.

Guru kelas I dituntut untuk mempersiapkan anak memasuki kelas 2 yang mengharuskan anak mampu membaca lancar, berhitung pada batas minimal tertentu. Guru yang tidak cukup memiliki keyakinan kuat, akhirnya memilih pendekatan akademik. Anak dibelajarkan sedemikian rupa sehingga mereka cepat menunjukkan prestasi akademik yang dapat dibanggakan

orang tua dan sekolah. Guru cenderung menekankan penguasaan pengetahuan dan keterampilan tertentu seperti baca, tulis, hitung, dan menghafal sejumlah fakta. Kurikulum terancang sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga teknik evaluasi. Masa-masa emas anak dimanfaatkan dengan memacu anak menguasai materi tertentu sesuai jadwal, termasuk menguasai tata cara menulis dan berhitung yang cepat.

Pendekatan akademik seperti di atas memang, sepintas, tampak menjanjikan. Meskipun demikian, disadari atau tidak, guru dan orang tua telah 'mematikan' kreativitas dan minat anak dalam berbagai hal. Peran anak sebagai subjek didik terabaikan, proses dan hasil belajar kurang bermakna, dan anak cenderung memiliki sikap negatif terhadap kegiatan belajar itu sendiri, merupakan efek negatif pendekatan pembelajaran ini.

Pertanyaan yang tersisa sekarang adalah : Bagaimanakah cara yang paling tepat untuk memperkenalkan lambang bahasa dan matematika (huruf dan angka) pada anak? Jawaban yang pertama adalah dengan menunggu saat yang pas. Kedua, dengan menstimulasi melalui konteks yang dikenal dan disukai anak. Ketiga, dengan memberikan pelajaran yang kontinyu dan integralistik. Keempat, dengan mengintegrasikan ke dalam kegiatan bermain. Ini berarti, tidak dibenarkan mengajarkan menulis huruf dan angka tanpa kebermaknaan pada anak, lepas-lepas, dan tidak melibatkan peran serta anak.

Di antara media pendidikan, gambar/foto adalah media paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana.

Gambar ilustrasi fotografi adalah gambar yang tidak dapat diproyeksikan, dapat dipergunakan, baik dalam lingkungan anak-anak maupun dalam lingkungan orang dewasa. Gambar yang berwarna umumnya menarik perhatian. Semua gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran sendiri. Karena itu gambar dapat dipergunakan sebagai media pendidikan dan mempunyai nilai-nilai pendidikan bagi peserta didik yang memungkinkan belajar secara efisien.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang penggunaan media gambar untuk meningkatkan ketrampilan membaca pada pelajaran bahasa Indonesia Kelas IB MI Al Ma'arif Kwarasan Juwiring, Klaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di depan, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah apakah melalui media gambar bisa meningkatkan ketrampilan membaca pada pelajaran bahasa Indonesia Kelas IB MI Al Ma'arif Kwarasan Juwiring Klaten?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan media gambar dapat meningkatkan ketrampilan membaca pada pelajaran bahasa Indonesia kelas IB MI Al Ma'arif Kwarasan Juwiring Klaten.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini di antaranya adalah :

1. Bagi guru, penelitian ini dapat memotivasi untuk meningkatkan kompetensinya dalam merancang model pembelajaran dengan

menggunakan media gambar yang dapat mengaktifkan siswa dan tidak membosankan.

2. Bagi siswa, lama-kelamaan akan terbiasa terlibat aktif dalam pembelajaran dan mempunyai minat membaca khususnya bahasa Indonesia dan mata pelajaran lain pada umumnya.
3. Bagi instansi, sekolah memiliki referensi contoh penelitian yang mungkin dapat dijadikan acuan bagi guru mata pelajaran lain yang menghadapi masalah yang sama.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mengetahui keaslian penelitian ini yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca melalui media gambar. Pada bagian ini dipaparkan beberapa hasil penelitian yang telah dipublikasikan, diantaranya adalah Skripsi Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan Surohmi dengan judul, *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata di Bustanul Athfal Aisyiyah Kuncen Cawas Klaten Tahun 2012/2013*. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal kata dengan menggunakan media gambar. Hal ini dapat dilihat pada persentase pencapaian pembelajaran Mengenal Kata. Hasil ketuntasan belajar prasiklus sebanyak 4 anak (20%) dari 20 anak. Kemudian setelah diberi tindakan kata pada siklus I yang telah mencapai

ketuntasan sebanyak 14 anak (70%) dari 20 anak, pada siklus II yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 16 anak (80%).³

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Rika yang mengangkat judul “Penerapan media gambar untuk meningkatkan minat membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Negeri 2 Karangasem”. Hasil yang ditunjukkan adalah siswa mampu menulis kalimat di papan tulis. Tulisan kalimat di papan tulis adalah hasil dari kalimat yang dibuat siswa. Pada saat membaca kalimat tersebut siswa dapat merasakan kegembiraan yang luar biasa. Siswa merasa bangga telah dapat membuat kalimat yang kemudian dibaca bersama dalam kelas. Rasa gembira semacam ini yang harus kita bangkitkan karena akan mendorong minat membaca pada siswa. Walaupun sebagian besar sudah mulai bisa membaca ada dua siswa yang belum bisa membaca. Ini terjadi karena siswa tersebut lamban dalam belajar dan karena kedua siswa tersebut ditinggal oleh kedua orang tuanya.⁴

Penelitian yang akan diangkat hampir sama dengan penelitian semula yang membedakan adalah lokasi, sasaran dan indikator keberhasilan dari penelitian ini. Dengan situasi dan alat ukur yang berbeda maka hasil yang didapatkan juga akan berbeda.

³ Surohmi, *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata di Bustanul Athfal Aisyiyah Kuncen Cawas Klaten Tahun 2012/2013*. (Sukoharjo: Univet Bantara, 2013), hlm. v.

⁴ Rika, *Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Negeri 2 Karangasem.*, (Surakarta: Universitas Terbuka, 2012), hlm. iv.

E. Landasan Teori

1. Hakikat Bahasa Indonesia

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa terbagi menjadi dua unsur utama yakni bentuk (arus ujaran) dan makna (isi).⁵

Bahasa Indonesia adalah sarana berkomunikasi, untuk saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusastraan Indonesia.⁶

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Dengan standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

⁵ Puji Santosa, dkk, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 1.11.

⁶ Cahyani Isah, *Modul Pembelajaran ...*, hlm. 53.

- a. berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis,
- b. menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara,
- c. memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial,
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa,
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.⁷

2. Kemampuan Membaca

Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.⁸ Menurut Gagne “hasil-hasil tingkah laku yang dapat dinyatakan dalam bentuk istilah operasional disebut kemampuan-kemampuan”.⁹ Dari definisi tersebut tampak bahwa kemampuan adalah suatu kecakapan yang diperoleh dari hasil-hasil tingkah laku yang nampak dalam kerja.

⁷ *Ibid.*, hlm. 54.

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 707.

⁹ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi. Filsafat dan Pendidikan*. (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1989: 238).

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Dalam kegiatan membaca, kegiatan lebih banyak dititikberatkan pada keterampilan membaca daripada teori-teori membaca itu sendiri.¹⁰

Henry Guntur Tarigan menyebutkan tiga komponen dalam keterampilan membaca, yaitu:

- a. Pengenalan terhadap aksara-aksara serta tanda-tanda baca.
- b. Korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal.
- c. Hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna.¹¹

Setiap guru bahasa haruslah menyadari serta memahami benar-benar bahwa membaca adalah suatu metode yang dapat dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain yaitu mengomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis.

Henry Guntur Tarigan berpendapat bahwa “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”¹². Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, yakni memahami makna yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis. Makna bacaan tidak

¹⁰ <http://arisandi.com/?p=317> diunduh tanggal 2 Januari 2012 jam 9:47

¹¹ *Ibid.*

¹² <http://arisandi.com/?p=317> diunduh tanggal 2 Januari 2012 9:47

terletak pada halaman tertulis tetapi berada pada pikiran pembaca. Demikianlah makna itu akan berubah, karena setiap pembaca memiliki pengalaman yang berbeda-beda yang dipergunakan sebagai alat untuk menginterpretasikan kata-kata tersebut.

Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup perubahan tulisan / cetakan menjadi bunyi yang bermakna. Membaca merupakan suatu penafsiran atau interpretasi terhadap ujaran yang berada dalam bentuk tulisan adalah suatu proses pembacaan sandi (*decoding process*).

Soedarso berpendapat bahwa “Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat”¹³.

Bahkan ada pula beberapa penulis yang beranggapan bahwa membaca adalah suatu kemauan untuk melihat lambang-lambang tertulis serta mengubah lambang-lambang tertulis tersebut melalui suatu metode

¹³ Mulyono Abddurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Bandung: Rineka Cipta, 2002, hlm. 200.

pengajaran membaca seperti fonik (ucapan, ejaan berdasarkan interpretasi fonetik terhadap ejaan biasa) menjadi membaca lisan.¹⁴

Pengajaran membaca pada hakekatnya adalah perangkat usaha formal-konvensional yang dilakukan secara sadar berencana untuk membina siswa dalam membaca. Rumusan ini menggambarkan banyak hal. Pertama, pengajaran membaca mencakup berbagai usaha yang saling bertaut satu dan lainnya. Kedua pengajaran membaca merupakan usaha formal yaitu usaha resmi yang melembaga sifatnya dalam bidang pendidikan. Selain formal, pengajaran membaca juga merupakan usaha yang konvensional yaitu usaha yang selama ini biasa serta umum ditempuh dalam bidang pendidikan. Lawannya adalah usaha informal dan inkonvensional. Ketiga, pengajaran membaca dilakukan secara sadar dalam arti ada tujuan yang dicapai. Kedudukan pengajaran membaca dalam pendidikan di satu pihak sebagai integral, yaitu bagian tak dapat dipisahkan dari keutuhan pendidikan. Di pihak lain pengajaran membaca berkedudukan sebagai alat dan media fungsional. Yaitu alat dan media yang memunyai tersendiri dalam keseluruhan kegiatan pendidikan. Kedudukan pengajaran membaca dilihat dalam konteks pengajaran bahasa.¹⁵

¹⁴ <http://arisandi.com/?p=317> diunduh tanggal 2 Januari 2012 9:47

¹⁵ <http://muntijo.wordpress.com/2011/07/07/pengertian-membaca-dan-pengajarannya/> diunduh tanggal 2/1/2012 10:22

Ada lima tahap perkembangan yaitu 1) kesiapan membaca, 2) membaca permulaan, 3) ketrampilan membaca cepat, 4) membaca luas, dan 5) membaca yang sesungguhnya.¹⁶

Tugas pokok pengajaran membaca ialah membina siswa dalam bidang membaca. Membina siswa agar memiliki kemampuan yang dalam membaca. Yaitu memberikan respon yang tepat terhadap bacaan. Termasuk (1) memberikan respon komunikatif terhadap kalimat yang diamati (2) memberikan respon interpretatif terhadap hal-hal yang tersimpan dibalik permukaan bacaan, (3) memberikan respon evaluative-imajinatif terhadap keseluruhan bacaan, yaitu kemampuan menilai, kesahihan, kebenaran dan kebergunaan bacaan.¹⁷

Bagian kedua dari tugas pokok pengajaran membaca ialah membina pengetahuan siswa tentang membaca yaitu meliputi (1) tentang dan fungsi membaca, (2) tentang cara membaca untuk suatu tujuan. Bagian ketiga, membina siswa agar mereka memiliki sikap positif terhadap belajar membaca di satu pihak dan di pihak lain. Tujuan tambahan ialah berpartisipasi dalam usaha memasyarakatkan dan mem-budayakan membaca serta memanfaatkan dan merangsang studi dan penelitian membaca.¹⁸

Sejalan dengan kedudukannya, maka fungsi pengajaran membaca di satu pihak menjaga keutuhan, kehadiran pendidikan dan pengajaran bahasa khususnya. Fungsi ini sering pula disebut fungsi edukatif. Fungsi

¹⁶ Mulyono, Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak ...*, hlm. 201.

¹⁷ *Ibid.* hlm.201.

¹⁸ *Ibid.* hlm. 202.

yang lain adalah fungsi tambahan dan pelengkap berupa fungsi sosial dan fungsi instrumental. Fungsi sosial, ikut mempertahankan kehadiran membaca dalam kehidupan manusia. Fungsi instrumental pengajaran membaca dapat diamati pada pemanfaatan pengajaran membaca sebagai ajang penerapan hasil penelitian.¹⁹

Macam-macam pengajaran membaca yang selama ini dikembangkan di Indonesia ialah:

- a. Pengajaran membaca permulaan. Disajikan kepada siswa SD yang bertujuan membina dasar mekanisme membaca.
- b. Pengajaran membaca nyaring. Misalnya membaca suatu kutipan.
- c. Pengajaran membaca dalam hati. Membina siswa agar mampu membaca tanpa suara dan mampu memahami isi bacaan.
- d. Pengajaran membaca pemahaman. Dalam praktiknya sama dengan membaca dalam hati.
- e. Pengajaran membaca bahasa. Merupakan alat dari pengajaran bahasa. khusus memahami bahasa.
- f. Membaca pustaka. Membaca yang berkaitan dengan tentang yang dicari, dengan kata lain mencari dasar.
- g. Pengajaran membaca teknik. Memusatkan perhatian siswa untuk menguasai teknik membaca yang dipandang patut.
- h. Membaca kreatif. Bisa menghasilkan karya ilmiah setelah membaca suatu buku. Berdasarkan tujuannya pengajaran membaca dibedakan menjadi tiga yaitu; Pertama, pengajaran membaca pengembangan, kemampuan menguasai mekanisme membaca dan kemampuan memahami bacaan secara komperhensif. Yang kedua, pengajaran membaca fungsional, yang bertujuan membina kemampuan siswa menggunakan membaca sebagai alat belajar dalam arti kata yang seluas-luasnya. Ketiga, pengajaran membaca rekreasional, bertujuan membina minat baca siswa, selera bacaannya dan daya apresiasinya.²⁰

Dalam membina pelaksanaan pengajaran membaca di lembaga pendidikan, ada sejumlah prinsip pengajaran membaca yang dapat

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ <http://id.shvoong.com/humanities/linguistics/2213859-pengertian-mem-baca/> diunduh tanggal 2/1/2012

dipedomani oleh para guru. Beberapa prinsip pengajaran membaca yang patut diketahui oleh para guru:

- a. Belajar membaca ialah suatu proses yang sangat rumit dan sangat peka sifatnya terhadap berbagai pengaruh dari luar yang menekan.
- b. Belajar membaca pada hakekatnya adalah proses belajar yang bersifat perseorangan.
- c. Pengajaran membaca yang baik adalah pengajaran membaca yang memanfaatkan dengan tepat hasil diagnosis kesulitan belajar.
- d. Belajar membaca hanya mungkin berlangsung lancar dan berhasil baik jika bahan pelajaran yang disajikan sesuai.
- e. Membaca pada hakekatnya adalah proses memahami dan memberi makna kepada tuturan tertulis yang dibaca.
- f. Dalam pengajaran membaca tidak satupun cara yang super sifatnya.
- g. Konsep kesiapan membaca tidak hanya berlaku pada pengajaran membaca permulaan.
- h. Pengajaran membaca harus membina siswa menguasai kunci-kunci membaca.²¹

Ada tiga jenis instrumen asesmen informal yang dibicarakan, yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca lisan, dan membaca pemahaman.

Menurut Hargrove dan Poteet ada tiga jenis perilaku yang mengindikasikan bahwa anak berkesulitan belajar membaca lisan. Adapun berbagai perilaku tersebut adalah:

- a. Menunjuk tiap baris kata yang sedang dibaca;
- b. Menelusuri tiap baris yang sedang dibaca dari kiri ke kanan dengan jari;
- c. menelusuri tiap baris bacaan ke bawah dengan jari;
- d. menggerakkan kepala, bukan matanya yang bergerak;
- e. menempatkan buku dengan cara yang aneh;
- f. menempatkan buku terlalu dekat dengan mata;
- g. sering melihat pada gambar; jika ada.
- h. mulutnya komat-kamit waktu membaca;
- i. membaca kata demi kata;
- j. membaca terlalu cepat;
- k. membaca tanpa ekspresi;
- l. melakukan analisis tetapi tidak mensintesiskan; dan

²¹ <http://muntijo.wordpress.com/2011/07/07/pengertian-membaca-dan-pe-ngajarannya/>
diunduh tanggal 2/1/2012 10:22

- m. adanya nada suara yang aneh atau tegang yang menandakan keputusan.²²

Dalam penelitian ini dipusatkan pada kemampuan membaca nyaring atau membaca lisan dengan memperhatikan perilaku anak yang berkesulitan membaca untuk dicarikan solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca.

3. Media Gambar

Ada berbagai bentuk media visual (gambar) yang dapat membantu proses belajar mengajar yaitu media gambar yang meliputi gambar chart, gambar chart berseri (*flipchart*), foto, kartu, alat permainan visual edukatif dan berbagai media visual gambar lainnya. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari “Medium” yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Pengantar” yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan.²³ Media memiliki beberapa fungsi diantaranya:

- a. Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa. Pengalaman tiap siswa berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong, dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut
- b. Memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang konkret sampai dengan abstrak.²⁴

Sardiman menyatakan bahwa media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan dalam proses komunikasi kegiatan

²² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi anak ...*, hlm. 209.

²³ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 3

²⁴ Sudrajat, *Media Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm.56

belajar mengajar. Penggunaan alat bantu pengajaran harus terpusat pada siswa, sebab berfungsi membantu siswa belajar agar lebih berhasil. Salah satu media yang dipandang menarik adalah media kartu bergambar. Modifikasi media kartu bergambar yang akan digunakan dibuat oleh guru. Kartu merupakan kertas tebal yang tidak berapa besar, berbentuk persegi panjang.²⁵

Kartu pembelajaran merupakan media visual yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran. Kartu terbuat dari kertas yang agak tebal yang berbentuk persegi panjang berisi gambar, pertanyaan, maupun klasifikasi yang berkaitan dengan materi.

Saptono berpendapat bahwa kartu adalah kertas tebal yang berisi gambar-gambar atau tulisan tertentu yang dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan pembelajaran biologi maka selain membantu pemahaman siswa tentang konsep tertentu, gurupun akan lebih mudah dalam mengelola kelas karena siswa diarahkan untuk belajar secara berkelompok. Penggunaan kartu pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menarik perhatian dan menambah aktivitas siswa karena siswa dapat melihat, mencoba, berbuat dan berfikir.²⁶

Kelebihan dari kartu pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Kartu dapat mengongkritkan konsep yang abstrak.
- b. Kartu dapat menimbulkan persepsi yang sama pada siswa yang mempunyai latarbelakang yang berbeda sehingga dapat mengurangi terjadinya salah komunikasi.

²⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2007), hlm. 24.

²⁶ Saptono *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. (Semarang: Unnes Press. 2003), hlm. 18

- c. Melalui penggunaan kartu dalam pengajaran meningkatkan terjadinya interaksi langsung dengan siswa, sehingga pesan pengajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik.
- d. Kartu dapat mengarahkan perhatian siswa kepada satu titik fokus.
- e. Memungkinkan terjadi interaksi langsung antara guru dengan siswa sehingga pesan pengajaran yang disampaikan guru dapat diterima baik oleh siswa.
- f. Memungkinkan terjadi interaksi langsung antara guru dengan siswa sehingga pesan pengajaran yang disampaikan guru dapat diterima baik oleh siswa.²⁷

Kartu bergambar dalam penelitian ini adalah alat bantu berbentuk persegi panjang, terdiri dari kartu yang berisi gambar benda di sekitar lingkungan sekolah dan lingkungan rumah anak didik. Gambar adalah media yang paling umum dipakai.

Kriteria yang paling utama dalam pemilihan media bahwa media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Hal ini dipertegas oleh Hamalik yang menyatakan bahwa dalam pemilihan media ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan agar komunikasi efektif yaitu:

- a. Faktor siswa, yang berkenaan dengan siapa yang belajar, baik kuantitatif maupun kualitas
- b. Faktor isi pelajaran, yang berkenaan dengan materi pelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan
- c. Tujuan yang hendak dicapai, dalam arti jenis tujuan.²⁸

²⁷ Pratiwi, *Pemanfaatan Kartu Pembelajaran dan Styroform Chart sebagai Media Belajar Materi Pokok Sistem Pernafasan Manusia di SMP N 4 Pati*. Skripsi. (Semarang: Universitas Negeri Semarang 2009), hlm. 56

²⁸ Hamalik *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. (Jakarta: Bumi Aksara 2005), hlm. 38

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis dari penelitian ini adalah : ”Penggunaan media gambar dapat meningkatkan ketrampilan membaca pada siswa kelas I MI Al Ma’arif Kwarasan Juwiring Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013”.

G. Metode Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2014 sampai dengan bulan Juni 2014 tahun pelajaran 2013/2014.

b. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Al Ma’arif Kwarasan Juwiring Klaten .

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sasaran penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian di MI Al Ma’arif Kwarasan Juwiring Klaten adalah siswa kelas IB yang berjumlah 16 siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan tahun pelajaran 2013/2014.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Utama

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa dan guru.

Kemampuan membaca akan tercermin pada minat baca siswa.

b. Sumber Tambahan

Sumber tambahan dalam penelitian ini adalah literatur, dokumen dan lain sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah :

a. Metode wawancara

Metode wawancara digunakan untuk menggali data dari pendapat beberapa subyek mengenai ketrampilan membaca dengan penerapan media gambar. Adapun bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara yang berpedoman pada instrumen untuk mendapatkan data ketrampilan membaca, respon siswa tentang penerapan pembelajaran menggunakan media gambar dari informan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada informan.

b. Metode Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk merekam data yang erat kaitannya dengan data-data yang berhubungan dengan keadaan sekolah, keadaan siswa, sistem akademiknya dan berbagai aktifitas yang ada di sekolah tersebut.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data kemampuan membaca siswa. Kelas IB MI Al Ma'arif Kwarasan Juwiring Klaten.

5. Jenis Instrumen

Adapun jenis instrumen yang akan digunakan adalah :

- a. Lembar observasi kegiatan belajar mengajar
- b. Tes hasil belajar
- c. Angket siswa

6. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan (validitas) data menggunakan metode triangulasi. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Definisi Triangulasi sumber menurut Patton adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.²⁹

Dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mengetahui kevalidan data yang diperoleh. Teknik ini diterapkan dengan cara membandingkan data tersebut dengan data yang diperoleh dari sumber lain yaitu kepala sekolah, guru dan siswa, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan. Walaupun prosedur ini sangat banyak memakan

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. XXV, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008. hal. 330.

waktu, akan tetapi disamping mempertinggi validitas juga memberi kedalaman hasil penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang digunakan akan mempunyai arti apabila data tersebut diolah dan dianalisa. Pada tahap awal hasil analisa akan dapat diinterpretasikan, dan selanjutnya dirumuskan kesimpulan akhir dari suatu penelitian.

Analisa data diartikan sebagai cara pengorganisasian sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan. Untuk menganalisa data yang diperoleh agar mendapatkan data yang valid, maka diperlukan metode yang tepat dalam menganalisa data. Setelah data-data terkumpul dan diyakini bahwa data-data tersebut valid dan dapat dipercaya kemudian dilakukan analisis menggunakan model analisa data deskripsi kualitatif secara interaktif.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.³⁰

8. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mengatasi permasalahan dipilih model proses dengan tahapan sebagai berikut:

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualifikasi dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2007. hal. 246.

Secara garis besar, prosedur penelitian pada setiap putaran meliputi perencanaan, pemberian tindakan, dan refleksi.

Pertama : Proses Penelitian putaran I :

SIKLUS 1

Tahap Perencanaan (Planning)

1. Mengidentifikasi masalah
2. Menganalisis dan merumuskan masalah
3. Merancang skenario pembelajaran
4. Mendiskusikan penerapan media kartu mengenal kata
5. Menyiapkan instrumen (pedoman observasi, tes akhir)
6. Menyusun kelompok belajar siswa

Tahap Melakukan Tindakan (Action)

1. Melaksanakan langkah-langkah tindakan sesuai dengan yang sudah direncanakan .
2. Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana.
3. Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan

Tahap Mengamati (observasi)

1. Melakukan diskusi dengan guru dan kepala Sekolah untuk rencana observasi.
2. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

3. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan pembelajaran.
4. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya .

Tahap refleksi (Reflection)

1. Menganalisis temuan saat melakukan observasi pelaksanaan observasi.
2. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan pembelajaran.
3. Melakukan refleksi terhadap penerapan model bimbingan kelompok.
4. Melakukan refleksi terhadap motivasi belajar dan prestasi siswa.

SIKLUS II

Tahap Refleksi/Siklus II meliputi

Tindakan dilakukan dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan dari siklus sebelumnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami penulisan Skripsi ini, maka akan disusun mengenai garis besarnya atau pokok yang akan penulis bahas sedemikian rupa sehingga antara satu bab dengan bab lainnya terdapat satu kesinambungan yang sistematis dan beruntun.

Halaman Formalitas terdiri dari : Halaman Judul, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Tabel.

BAB I Pendahuluan

Dalam Bab ini penulis paparkan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Kerangka Berpikir, Hipotesis, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Setting

Dalam Bab ini penulis paparkan tentang Gambaran Umum MI Al Ma'arif Kwarasan Juwiring Klaten, Penyajian data penelitian

BAB III Pembahasan

Dalam Bab ini berisi tentang analisa data hasil penelitian dengan teknik triangulasi.

BAB IV Penutup

Pada Bab akhir ini berisi kesimpulan dan saran-saran

Demikian sistematika penulisan Penelitian Tindakan Kelas yang penulis kemukakan. Selanjutnya pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam ketrampilan membaca pada siswa kelas I MI Al Ma'arif Kwarasan Juwiring Klaten dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan kualitas proses ketrampilan membaca nyaring pada siswa kelas I MI Al Ma'arif Kwarasan Juwiring Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini ditandai dengan meningkatnya persentase minat, keaktifan, dan kesungguhan dalam proses pembelajaran. Pada siklus I persentase klasikal minat siswa sebesar 75%, keaktifan 69%, dan kesungguhan 75%. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu persentase klasikal minat siswa menjadi 81%, keaktifan 88%, dan kesungguhan 81%. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan kualitas hasil ketrampilan membaca nyaring pada siswa kelas I MI Al Ma'arif Kwarasan Juwiring Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata keterampilan membaca siswa yang mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, yaitu siklus I sebesar 73,5 dan siklus II sebesar 79. Dilihat dari hasil tes berbicara pada siklus I diketahui 9 siswa (56%) dari 16 siswa telah mencapai nilai KKM (75) dan meningkat pada

siklus II sebanyak 13 siswa (81,25%) dari 16 siswa telah berhasil mencapai nilai KKM.

B. Saran Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru kelas hendaknya menerapkan media gambar dalam kegiatan belajar - mengajar khususnya pada pembelajaran keterampilan membaca, karena metode bermain peran lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan metode konvensional yang pada umumnya masih sering digunakan dalam pembelajaran membaca.
2. Siswa seharusnya memahami bahwa keterampilan membaca merupakan hal penting yang harus dikuasai, untuk itu siswa perlu mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan penuh kesungguhan agar siswa memiliki ketrampilan membaca yang baik dapat menggunakan berbagai media salah satunya media gambar .
3. Media gambar dapat dijadikan sebagai metode alternatif dalam pembelajaran ketrampilan membaca di kelas rendah. Penggunaan media gambar dapat menciptakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar membaca siswa sehingga sangat bermanfaat dan meningkatkan kualitas hasil membaca bagi anak-anak usia SD/MI. Kelemahan penggunaan media gambar harus dijadikan perhatian agar dapat hasil yang didapat lebih maksimal.

C. PENUTUP

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah mencukupi kebutuhan kita dan melimpahkan rahmat, hidayah, inayah, serta kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan laporan Skripsi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan laporan Skripsi ini baik secara pemilihan bahasa maupun bobot keilmuannya masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapan kami atas saran, masukan, serta kritikan demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga laporan Skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, maupun dunia pendidikan pada umumnya. Amiiin.

Klaten, 14 Juni 2014

Penyusun

Rohani Bakti Sayekti



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab. 2009. *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta.
- Bruce Joyce, Marsha Weil, dan Emily Calchoun. 2009. *Models of Teaching (Model-Model Pengajaran)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Model Silabus Kelas V*. Jakarta: Diknas.
- Djago Tarigan. 1992. *Materi Pokok Pendidikan bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud.
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Berbicara Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maidar G. Arsyad dan Mukti U.S. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Martinis Yamin. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat : Gaung Persada Press.
- Mulyani Sumantri dan Johan Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.

- Oemar Hamalik. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Puji Santosa, dkk. 2008. *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soemarjadi dan Musni Ramanto. 2001. *Pendidikan Keterampilan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- St. Y. Slamet. 2008. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sulistyo dan Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta : Wedatama Widya Sastra.
- Tri Budiharto. 2008. *Pendidikan Keterampilan*. Surakarta: UNS Pres.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

(GBPP) Kelas V SD. Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.

”

_____. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfa Beta.

_____, (1997), *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

_____, (1997), *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

_____, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006

_____, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006

_____, (2000), *Pedoman Pembinaan Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama

_____, (2003), *Standar Supervisi dan Evaluasi Pendidikan Supervisi Akademi dan Evaluasi Program*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama

60

A.Tabrani dkk. (2001). *Upaya meningkatkan budaya kinerja guru sekolah dasar*, Inti Media Cipta Nusantara,.

Abdul Mu'ti Rizky Fauzi, *Proses pengembangan disiplin guru*, <http://dakir.wordpress.com/2009/12/05/proses-pengembangan-disiplin-guru/>

Abdul Mujib, Dr., Jusuf Mudzakkir, Dr., M.Si., (2006), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.

Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, (2006), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana

Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, (2006), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana

Abdullah Manrur, *Jilbab Dalam Sorotan Ilmiah*,: Gresik, 1984

Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Abuddin Nata, (2008), *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Abuddin Nata, (2008), *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Abudin Nata, (1997), *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu

Abudin Nata, Drs., H., M.A., (1999), *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1997
- Abudin Nata, M.A., *Filsafat Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1997
- Achmadi, (1987), *Ilmu Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Salatiga,
- Achmadi, (1987), *Ilmu Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Salatiga,
- Achmadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Salatiga, 1987
- Agus Suprijono, 2012, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Agus Suyanto, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Aksara Baru. 1980,
- Ahmad sabri, (2005). Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching. Jakarta: Quantum Teaching.
- Ahmad Shams Madyan, Lc., MA., (2008), *Peta Pembelajaran Al Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Relajar
- Ahmad Soenarto, (1988), *Pelajaran Tajwid Praktis & Lengkap*, Jakarta: Bintang Terang
- Ahmad Tafsir, (1994), *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung : Sinar Baru.
- Ahmad Zayadi, Aceng Abdul Aziz, (2004), *Desain Pengembangan Madrasah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Aksara.
- Al Ghozali Muhammad, *Akhlaq Seorang Muslim*, CV. Toha Putra, Semarang, 1990.
- Al Ghozali Muhammad, *Akhlaq Seorang Muslim*, CV. Toha Putra, Semarang, 1990.
- Amir, Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Persada Media Group.
- Anas Sudijono, Prof., Drs., (2008), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cetakan XXII, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudijono, Prof., Drs., (2008), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cetakan XXII, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudijono, Prof., Drs., (2008), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cetakan XXII, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudijono, Prof., Drs., (2008), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cetakan XXII, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudijono, Prof., Drs., *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cetakan XXII, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008,
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali, Jakarta 1996.

Arif Rohman, (2009), *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : LaksBang Mediatama.

Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, LaksBang Mediatama, Yogyakarta, 2009.

Arifin, H., M., Drs., M.Ed., (1976), *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di lingkungan sekolah dan keluarga*, Cetakan II, Jakarta: Bulan Bintang.

Arifin, H., M., Drs., M.Ed., (1976), *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di lingkungan sekolah dan keluarga*, Cetakan II, Jakarta: Bulan Bintang.

Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di lingkungan sekolah dan keluarga*, Cetakan II, Bulan Bintang, Jakarta, 1976.

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ary H. Gunawan, (2000), *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.

Ary H. Gunawan, (2000), *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta

Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 2004,

Bambang Prasetyo, (2007), *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Gafindo Persada.

Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, Raja Gafindo Persada, Jakarta, 2007,

Bambang Soehendro, (2006), *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: BP. Dharma Bhakti

BSNP. 2006. Standar Isi kurikulum KTSP IPA Kelas V. Jakarta: Badan Standar

Burhanuddin Tola, Fahmi, (2003), *Standar Penilaian di Kelas*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama

Crow dan Crow, (1984), *Psikologi Pendidikan terjemahan Drs. Z Kasijan*, Jakarta: Bina Ilmu

Crow dan Crow, (1984), *Psikologi Pendidikan terjemahan Drs. Z Kasijan*, Jakarta: Bina Ilmu

Daniel Muijs & David Reynolds, (2008), *Efective Teaching*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Daniel Muijs & David Reynolds, (2008), *Efective Teaching*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Daniel Muijs & David Reynolds, (2008), *Efective Teaching*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta,

1995

Daryanto, H., M., (2001), *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.

Daryanto, H., M., (2001), *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta

Daryanto, S. S., (1997), *Kamus Bahasa Indnesia Lengkap*, Surabaya: Apollo.

- Daryanto, S.S., 1997, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apollo,
- Dendy S., (2001), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia.
- Departemen Agama RI, (2004), *Al Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: CV Diponegoro.
- Departemen Agama RI, (2004), *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, CV Diponegoro, Bandung, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (2004), CV Diponegoro, Bandung,
- Departemen Agama, (2004), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Diponegoro,
- Departemen Agama, (2004), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Diponegoro,
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1995), *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2001), *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Buku 1, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah-Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.
- Dewa Ketut Sukardi, 2008, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan*
Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahr dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002
- Dr. Hamzah B. Uno, 2007, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Dr. Mulyono Abdurrahman, 2003, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Drs. H. Sugiyanto, M.Si, 2010, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Yuma Pressindo, Solo.
- E. Mulyasa, (2003), *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik Dan Implementasinya*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- E. Musthofa AF, *Kunci Rumah Tangga Bahagia*, Pustaka Buana, Bandung, 1986,
- Endang Poerwanti, dkk. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Depdiknas.
Gatot Muhsetyo, dkk. (2008). *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Grasindo,

Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hadari Nawawi, (1995), *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Toko Gunung Agung.
Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008

Hamalik, Oemar. 2001. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hamka, (1986), *Tafsir Al Azhar*, Jakarta: tt.

Hamka, (1986), *Tafsir Al Azhar*, Jakarta: tt.

Hamzah B. Uno, Dr., M.Pd, (2006), *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.

Haris Mudjiman. 2006. Belajar Mandiri. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Haryanto, Drs. H, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995,

Hasan Langgulung, Prof. Dr, (1989), *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi, Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al Husna

Hasibuan, J.J dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1998

Heidjrachman, (1990), *Tanya Jawab Manajemen*, Yogyakarta: AMP YKPN

Hendyat Soetopo, Wasty Soemanto, (1984), *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara.

<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbhi/> , 2008

<http://www.artikata.com/arti-344636-peran.php> , tanggal 23 Desember 2010.

<http://www.artikata.com/arti-344636-peran.php> , tanggal 23 Desember 2010.

<http://www.pbli.org/pbl/pbl.htm> .

Ibrahim, R, Nana Syaodih, (2003), *Perencanaan Pengajaran*, Cetakan II, Jakarta: Rineka Cipta

Imam Nawawi. (1999). *Terjemahan riyadus sholihin*. Jilid I, Jakarta: Pustaka Amani.

Imam, D., L. (1986), *Pengolahan Hasil Test dan Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta: Kasturi
Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial Dasar Dasar Pikiran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,

Ismail. SM, dkk, *Paradikma Pendidikan Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001,

Ismed Syarif, A. Nawas Risa, (1976), *Administrasi Pendidikan Sekolah Dasar*, Jakarta: Roda Pengetahuan

Isna Noor Izzati. 2009. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model

IV SD Negeri 2 Ampel Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Tahun

Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Jalaludin, dkk, 1998, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Kalam Mulia.

Jalaludin, dkk, 1998, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Kalam Mulia.

Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Jerome A. Arcaro, (2007), *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, Yogyakarta: Andi Offcet

Karso, dkk. (2002). *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Kartini Kartono, (1998), *Pemimpin dan Kepemimpinan Apakah Pemimpin Abnormal itu?*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2008/2009.

Kemas Badaruddin, (2007), *Filsafat Pendidikan Islam*, Cetakan I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kemas Badaruddin, (2007), *Filsafat Pendidikan Islam*, Cetakan I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kemas Badaruddin, Drs., M.Ag, (2007), *Filsafat Pendidikan Islam*, Cetakan I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kemas Badaruddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cetakan I, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007

Kholid, Nur. 2009. *Penerapan Metode Quantum Teaching Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Pada Bangun Datar Lingkaran Siswa Kelas VIII(D) SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Ajaran 2009/2010*. Surakarta: Skripsi-FKIP UMS (tidak terbitkan).

Kholillah Marhijanto, *Menciptakan Keluarga Sakinah*, Bintang Pelajar, Gresik, 1990,

Konseling di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta.

Kunanadar

Kunandar, (2008), *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kunandar, (2008), *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kurikulum Pendidikan Dasar. 1994. Garis-Garis Besar Program Pengajaran

Leo Sutrisno. 2008. Pengembangan Pembelajaran IPA. Jakarta: Direktorat

Lexy J. Moleong, (2008), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya

Lexy J. Moleong, (2008), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. XXV, Bandung: Remaja Rosdakarya

Lexy J. Moleong, (2008), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. XXV, Bandung: Remaja Rosdakarya

Lexy J. Moleong, Prof. DR. M.A., (2008), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. XXV, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lexy J. Moleong, Prof., DR., M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. XXV, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008.

Listiana, Ernik. 2007. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Problem Based Learning*. Surakarta: Skripsi-FKIP UMS (tidak diterbitkan).

M. Moh. Rifai, (1984), *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Jemmars

M. Moh. Rifai., (1987), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*,_Bandung : PT. Al Maarif.

M. Tholib, (1996), *Pedoman Mendidik Anak Menjadi Sholeh*, Bandung : Irsad Baitus Salam Muzayyin Arifin, Prof. H. M.Ed., (2003), *Filsafat Pendidikan Islam*, Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara.

M. Zulfa, (1986), *Administrasi Pendidikan*, Salatiga: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo

Margono, Drs. S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan V, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2005.,

Margono, S., Drs., (2003), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan V, Jakarta: Rineka Cipta.

Margono, S., Drs., (2003), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan V, Jakarta: Rineka Cipta

Margono, S., Drs., (2003), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan V, Jakarta: Rineka Cipta.

Margono, S., Drs., (2003), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan V, Jakarta: Rineka Cipta.

Margono, S., Drs., (2003), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan V, Jakarta: Rineka Cipta.

Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS

Masri Singarimbun, *Penduduk dan Perubahan*, Putaka Pelajar, Yogyakarta, 1996,

Masri Singarimbun, Sofian Effendi, (2006), *Metode Penelitian Survai*., Edisi Revisi, Cetakan Ke-18, Jakarta: LP3ES.

- Masri Singarimbun, Sofian Effendi, (2006), *Metode Penelitian Survei*, Edisi Revisi, Cetakan Ke-18, Jakarta: LP3ES.
- Mawardi Lubis, (2008), *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Yogyakarta: Pusataka Pelajar
- Mawardi Lubis, (2008), *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Yogyakarta: Pusataka Pelajar
- Mawardi Lubis, (2008), *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Yogyakarta: Pustaka Relajar
- Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas
- Metode-Metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI
- Milles dan Huberman. 2007. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang
- Minan Zuhri, (1985), *Kitab Syariat Islam (Bahasa Indonesia)*, Kudus: Menara Kudus
- Moekijat, Drs., ***Kamus Pendidikan dan Pelatihan***, Bandung : Mandar Maju, 1993,
- Moh. Athiyah Al Arosyi, *At Tarbiyah Al Islamiyah (dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam)*, Bulan Bintang, Jakarta, 1982,
- Moh. Uzer Usman, (2006), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda Karya.
- Moh. Uzer Usman, (2006), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda Karya.
- Moh.Uzet Usman. (1995). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, Dr. H. M.A., (2003), *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, Bandung: Nuansa.
- Muhammad Jamaluddin Ali Mahfuzh, (2001), *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, terjem. oleh Abdul Rosyad shiddiq, Ahamd Vathir Zaman, Cetakan I, Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Muhammad Jamaluddin Ali Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, terjem. oleh Abdul Rosyad shiddiq, Ahamd Vathir Zaman, Cetakan I, Pustaka Al Kautsar, Jakarta, 2001,
- Muhammad Quthub, *Dibawa Kemana Wanita Kita*, Al Kautsar, Jakarta, 1992,
- Mukhtar, (2003), ***Desain Pembelajaran PAI***, Jakarta : Misaka Galiza,.
- Mulyono Abdurrahman. 2003. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar.
- Muslich Shabir, (1981), *Riyadus Sholihin*, Semarang: CV. Toha Putra.
- Muslich Shabir, (1981), *Riyadus Sholihin*, Semarang: CV. Toha Putra.
- Muslich Shabir, *Riyadus Sholihin*, CV. Toha Putra, Semarang, 1981,
- N.K, Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991
- Nana Sudjana, (1998), *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung ; Sinar Baru.

- Nana Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja
- Nanang Fattah: (1999), *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008
- Nasruddin Razak, (1996), *Dienul Islam*, Bandung: Al-Ma'arif.
- Nasruddin Razak, (1996), *Dienul Islam*, Bandung: Al-Ma'arif.
- Nasruddin Razak, Drs., (1971), *Dienul Islam*, Semarang: PT. Almaarif
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Edisi I, Cetakan VIII, Bumi Aksara, Jakarta, 2006,
- Nasution, Noehi, *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*, Dirjen Pembinaan Agama Islam Dan Universitas Terbuka, 1995
- Nasution, Prof., DR., S., M.A., *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Edisi I, Cetakan VIII, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Nasution, S, *Diklatik Asas- Asas Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991
- Nasution, S., (2006), *Metode Research(Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S., (2006), *Metode Research(Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S., (2006), *Metode Research(Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S., (2006), *Metode Research(Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto, 1997, *Psikologi Pendidikan*, Cetakan XII, Bandung: PT.
- Ngalim Purwanto, (1987), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung : Remaja Karya.
- Ngalim Purwanto, dkk, (1984), *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara
- Ngalim Purwanto, M., Drs., MP., (1997), *Psikologi Pendidikan*, Cetakan XII, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto, M., Drs., MP., *Psikologi Pendidikan*, Cetakan XII, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cetakan XII, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1997,
- Ninik Widayanti, (1988), *Administrasi Sebagai Kebutuhan Masyarakat Modern*, Jakarta: PT. Bina Aksara
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004 (Pertanyaan dan Jawaban)*. Jakarta: Gramedia
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Oemar Hamalik, (2008), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi aksara,
- Oemar Hamalik, (2008), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi aksara,

Oemar Hamalik, Prof., Dr., *Proses Belajar Mengajar*, Cet. VII, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Oemar Hamalik. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Pelajaran 2009/2010.

Pembelajaran Kuantum Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Banyuputih O4

Pendidikan Nasional.

pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Poerwadarminta, (1976), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta

Poerwadarminta, (1976), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta Press.

Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, 2007, *Metode dan Model-model Mengajar IPS*, Alfabeta, Bandung.

Prof. Dr. H. Mohamad Surya, 2003, *Psikologi Konseling*, Pustaka Bani Quraisy, Bandung.

Prof. Dr. H. Tukiran Taniredja, dkk, 2001, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Alfabeta, Bandung.

Prof. Dr. Oemar Hamalik, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Prof. Suharsimi Arikunto, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Sinar Grafika, Jakarta.

PT. Rineka Cipta.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011

Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, PT, Remaja Rosdakarya, Bandung

Purwanto. 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2001), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*, Balai Pustaka, Jakarta, 2001

Ramayulis, (2005), *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia,

Ramayulis, (2005), *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia,

Ramayulis, Prof., Dr., (2005), *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
Ramayulis, Prof., Dr., (2005), *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
Ramayulis, Prof., Dr., *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia. 2005.
Raymond J. Wlodkowski & Judith H. Jaynes, 2004, *Motivasi Belajar*, Cerdas Pustak, Jakarta.

Remaja Rosdakarya.

Reni Akbar, Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*, Grasindo, Jakarta, 2001

Robert E. Slavin, 2008, *Cooperatif Learning Teori, Riset, dan Praktik*, Nusamedia, Jakarta.

Rosdakarya.

Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS

Rusman. 2010. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme

S. Margono, (2005), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta

S. Nasution, (2006), *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara

Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Saifuddin Azwar, (1997), *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, Edisi Ke 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Saifuddin Azwar, (1997), *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, Edisi Ke 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Samino. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Fairuz

Sardiman A.M, 2003, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sardiman A.M., 2003, *Motivasi dalam Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS.

Sidiq Pramono, *Revitalisasi Fungsi Wanita dalam Pendidikan di Lingkungan Rumah Tangga (Majalah Ilmiah Mamba'ul Ulu)*, Permata Offset, Surakarta, 1994,

Sidiq Pramono. 1994. *Revitalisasi Fungsi Wanita dalam Pendidikan di Lingkungan Rumah Tangga (Majalah Ilmiah Mamba'ul Ulu)*. Surakarta : Permata Offset.

Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.

Slameto, *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*, RinekaCipta, Jakarta, 1991

Soekanto, Soeryono, (1976), *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Yayasan Universitas.

Soekanto, Soeryono, (1976), *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Yayasan Universitas.

Soem M. Jamaluddin Mahfuzh, (2001), *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta: Pusataka Al Kautsar,

Sri Esti Wuryani Djiwandono, (2006), *Psikologi Pendidikan*, Edisi Revisi, Bandung: Grasindo.

Sri Esti Wuryani Djiwandono, 2006, *Psikologi Pendidikan*, Edisi revisi, Jakarta:

Srini M. Iskandar. 2001. *Pendidikan IPA*. Bandung: Maulana.

Sriyanti, Lilik, *Psikologi Pendidikan*, STAIN Salatiga Press, Salatiga, 2003

Starawaji, *Pengertian disiplin*, <http://starawaji.wordpress.com/2009/04/19/pengertian-kedisiplinan/>

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, 2008

Sugiyanto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia

Sugiyono, (2007), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualifikasi dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2007.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administratif*, Alfa Beta, Bandung, 1998.

Sugiyono, Prof., Dr., (2007), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualifikasi dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, Prof., Dr., (2007), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualifikasi dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, Prof., Dr., (2007), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualifikasi dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, Prof., Dr., (2007), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualifikasi dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, Prof., Dr., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualifikasi dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2007.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfa Beta, Bandung, 2006.

Sugiyono. 1998. *Metodologi Penelitian Administratif*. Bandung : Alfa Beta.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (1990), *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta : Rajawali Pusat.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Bandung : 2002.
- Suharsimi Arikunto, tt, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998.
- Suharsini Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sulaiman Rasyid, H., (2005), *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suliswiyadi (2006). *Paradigma Kurikulum Pendidikan*. Magelang: UMMgl Press
Magelang.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, UGM, Yogyakarta, 1983.
- . 1983. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta : UGM.
- Suparno, *Cinta dan Keserasian Dalam Rumah Tangga Muslim*, Wicakasana, Semarang, 1986.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suprijono. Agus, *Cooperative Learning*, Pustaka Pelajar, 2012
- Surya Dharma, MPA, Ph.D, 2008, *Strategi Pembelajaran PKn dan IPS*, Ditjen PMTK, Jakarta.
- Susanto Sumadi Suryabrata, Joko dan Surtikanti. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UMS.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Fakultas psikologi UGM, Yogyakarta, 1994.
- Sutrisno Hadi. 1994. *Metodologi Research III*. Yogyakarta : Fakultas psikologi UGM.
- Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, (2002), *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta : ,Rineka Cipta.
- Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:
- Syaiful Bahri Djamarah, Drs., Aswan Zain, Drs., (2002), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, Drs., Aswan Zain, Drs., *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002.

- Syaiful Bahri Djamarah. (2000). *Guru Dan anak Didik Dalam Interaksi edukatif*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala, (2009), *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta
- Syaiful Sagala, (2009), *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta
- Syaikh Musthafa Al-Adawi, *Romantika Pergaulan Suami Istri (terjemahan Ahmad Hamdani)*, Pustaka Al-Haura', Yogjakarta, 2002.
- Syaikh Musthafa Al-Adawi. 2002. *Romantika Pergaulan Suami Istri (terjemahan Ahmad Hamdani)*. Jogjakarta : Pustaka Al-Haura'.
- Syaikh Sayyid M. Namir. 1992. *Karakter Wanita Muslim*. Surabaya : Pustaka Progresif.
- Syamsu Yusuf, Dr., H., LN., M.Pd., (2008), *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syamsul Huda Rohmadi, *Filsafat Pendidikan Islam/Bahan Aja*, STAIN Surakarta, Surakarta .
Terbuka.
- Tilaar. 1999. *Beberapa Agenda Reformasi pendidikan Nasional*. Jakarta : Tera Indonesia.
- Tim Dosen FIF_IKIP Malang, tt, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Tim Pembina BTA Provinsi Jawa Tengah, (1999), *GBPP Baca Tulis Huruf Al Qur'an Sekolah Dasar*, Semarang: Dinas P dan K Provinsi Dati I Jawa Tengah.
- Tim Pembina BTA Provinsi Jawa Tengah, (1999), *GBPP Baca Tulis Huruf Al Qur'an Sekolah Dasar*, Semarang: Dinas P dan K Provinsi Dati I Jawa Tengah.
- Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, (1991), *Administrasi Pendidikan*, Semarang: IKIP Semarang Press
- Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah, (1992), *Ensiklopedi Islam Indonesia*, Jakarta: Djambatan.
- Tim Penyusun Petunjuk Administrasi, (1983), *Petunjuk Administrasi Sekolah Dasar*, Jakarta: Departemen Dalam Negeri-Departemen Pendidikan dan Kebudayaan-Departemen Keuangan.
- Toto Tasmara, Drs. H., (1995), *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Trianto, S.Pd., M.Pd., 2007, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Triyanto. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.
Tukiran, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Alfabeta, Bandung, 2011.hal. 67-69
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: PT.Gramedia Widia Sarana Indonesia.

- Udin S. Winataputra. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas
- Umi Faizah. 2010. Penerapan Model Problem Based Learning Untuk
- Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU RI No. 20 Tahun 2003, (2003), *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Bandung : Citra Umbara.
- UU RI No. 20 Tahun 2003, (2003), *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Bandung: Citra Umbara
- UU RI No. 20 Tahun 2003, (2003), *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Bandung: Citra Umbara
- UU RI No. 20 Tahun 2003, (2003), *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Bandung: Citra Umbara.
- UU RI No. 20 Tahun 2003, (2003), *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Bandung: Citra Umbara
- UU RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)* , Citra Umbara, Bandung, 2003.
- UU RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Bandung: Citra Umbara, 2003,
- UU RI Nomor 23 Tahun 2002, (2003), *UU Perlindungan Anak Beserta Penjelasannya*, Pesona, --
- UU RI Nomor 23 Tahun 2002, *UU Perlindungan Anak Beserta Penjelasannya*, Pesona, --2003.
- Uzer Usman, (1997), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Wahyuningsih, Dany. *Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa (PTK Pembelajaran Matematika Kelas V SDN. Blubukan)*. Surakarta: Skripsi-FKIP UMS (tidak diterbitkan)
- Wajiman Dibyo, (1990), *Pedoman Materi PAI*, Surakarta: PT Tri Manunggal Kurnia.
- Wajiman Dibyo, (1990), *Pedoman Materi PAI*, Surakarta: PT Tri Manunggal Kurnia.
- Widia Sarana Indonesia.
- Widya.
- Wina Sanjaya. 2010. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses
- Winkwl, W.S, (1996), *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Rasindo
- Yayasan Penterjemah / Pentafsir Al Quran Depag RI, *Al Quran Dan Teremahannya*,
- Mujam ma Al Malik Fahd Li Thiba at Al Mush-haf Asy-Syarif, Madinah, 1971

- Zainal Aqib. 2006. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru. Bandung: CV. Yrama
- Zakiah Daradjat, (1992), *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Cetakan Pertama), Bandung: Remadja Rosdakarya,
- Zakiah Daradjat, (1992), *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Cetakan Pertama), Bandung: Remadja Rosdakarya,
- Zakiah Daradjat, Dr., dkk, (1995), *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zakiah Daradjat, Dr., dkk, (2006), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zakiah Daradjat, Dr., et.al, (2006), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Zakiah Daradjat, Dr., et.al, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006,
- Zakiah Daradjat, et.al, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006.
- Zuhairini, dkk., (1981), *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Cet. VII, Surabaya: Usaha Nasional.
- Zuhairini, dkk., (1981), *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Cet. VII, Surabaya: Usaha Nasional.
- Zuhairini, Dra., H., dkk., (1981), *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.
- Zuhairini, Drs., H., dkk., (1981), *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.
- Zuhairini, Drs., H., dkk., (1981), *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.
- Zuhairini, H., Drs., dkk., (1981), *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Cet. VII, Surabaya: Usaha Nasional.
- Zuhairini, H., Drs., dkk., *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Cet. VII, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.

Lampiran 1

Pra Siklus

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: MI Al Ma'arif Kwarasan
Kelas/Semester	: 1/II
Waktu	: 2 x 35 Menit

I. Tujuan

A. Tujuan Umum

Siswa mampu membaca nyaring.

B. Tujuan Khusus

Siswa mampu membaca nyaring suku kata, kata, label angka arab, kalimat sederhana.

C. Tujuan Perbaikan

Meningkatkan kemampuan membaca.

II. Materi Media dan Sumber

1. Membaca kalimat singkat.
2. Buku Saya Senang Berbahasa Indonesia 1.

III. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Memberi salam, menanyakan keadaan anak.
2. Presensi anak dengan membacakan nama, anak menjawab hadir sambil mengacungkan jarinya.
3. Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menempelkan gambar yang dikenal dalam kegiatan sehari-hari.

2. Siswa membaca buku Anak Sholeh Belajar Membaca, di drill satu persatu.
3. Siswa menuliskan kata-kata di buku masing-masing.
4. Siswa membuat kalimat dengan kata-kata yang telah ditulis.
5. Kemudian masing-masing siswa membacakan kalimatnya.
6. Merevisi kalimat masing-masing sesuai dengan kesalahannya dengan bimbingan guru.
7. Membaca seluruh kata dan kalimat.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan pekerjaan rumah menulis.
2. Memberikan bahan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

IV. Evaluasi

1. Dilakukan selama dalam proses pembelajaran (nilai proses) dan hasil.
2. Penilaian membaca dapat dilakukan dengan menggunakan format yang berisi kelancaran membaca, ketepatan membaca lafal dan intonasi.

Klaten, 1 Mei 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas,

H. Makruf, AMa

Rohani Bakti Sayekti

NIP.

Lampiran 2

Siklus I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: MI Al Ma'arif Kwarasan
Kelas/Semester	: 1/II
Waktu	: 2 x 35 Menit

- I. Tujuan
 - A. Tujuan Umum
Siswa mampu membaca nyaring.
 - B. Tujuan Khusus
Siswa mampu membaca nyaring suku kata, kata, label angka arab, kalimat sederhana.
 - C. Tujuan Perbaikan
Meningkatkan kemampuan membaca.
- II. Materi Media dan Sumber
 1. Membaca kalimat singkat.
 2. Gambar yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari.
 3. Buku Saya Senang Berbahasa Indonesia 1.
- III. Kegiatan Pembelajaran
 - A. Kegiatan Awal
 1. Memberi salam, menanyakan keadaan anak.
 2. Presensi anak dengan membacakan nama, anak menjawab hadir sambil mengacungkan jarinya.
 3. Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menempelkan gambar yang dikenal dalam kegiatan sehari-hari.
2. Siswa menempelkan huruf-huruf di bawah gambar.
3. Siswa bersama-sama membaca kata yang ditempelkan dibawah bar.
4. Siswa melengkapi huruf yang kosong pada kata-kata yang ditempel di papan tulis.
5. Siswa menuliskan kata-kata di buku masing-masing.
6. Siswa membuat kalimat dengan kata-kata yang telah ditulis.
7. Kemudian masing-masing siswa membacakan kalimatnya.
8. Merevisi kalimat masing-masing sesuai dengan kesalahannya dengan bimbingan guru.
9. Membaca seluruh kata dan kalimat.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan pekerjaan rumah menulis.
2. Memberikan bahan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

IV. Evaluasi

1. Dilakukan selama dalam proses pembelajaran (nilai proses) dan hasil.
2. Penilaian membaca dapat dilakukan dengan menggunakan format yang berisi kelancaran membaca, ketepatan membaca lafal dan intonasi.

Klaten, 9 Mei 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas,

H. Makruf, AMa

NIP.

Rohani Bakti Sayekti

Lampiran 3

Siklus II

Rencana Perbaikan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: MI Al Ma'arif Kwarasan
Kelas/Semester	: 1/II
Waktu	: 2 x 35 Menit

I. Tujuan

A. Tujuan Umum

Siswa mampu membaca nyaring.

B. Tujuan Khusus

Siswa mampu membaca nyaring suku kata, kata, label angka arab, kalimat sederhana.

C. Tujuan Perbaikan

Meningkatkan kemampuan membaca.

II. Materi Media dan Sumber

1. Membaca kalimat singkat.
2. Gambar yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari.
3. Buku Saya Senang Berbahasa Indonesia 1.

III. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Memberi salam, menanyakan keadaan anak.
2. Presensi anak dengan membacakan nama, anak menjawab hadir sambil mengacungkan jarinya.
3. Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

1. Guru membagikan gambar pada masing-masing siswa
2. Kemudian guru menempelkan gambar yang dikenal dalam kegiatan sehari-hari di papan tulis.
3. Siswa menempelkan huruf-huruf di bawah gambar yang ditempel di papan tulis.
4. Siswa bersama-sama membaca kata yang ditempelkan di bawah bar.
5. Siswa melengkapi huruf yang kosong pada kata-kata yang ditempel di papan tulis.
6. siswa mewarnai gambar yang dibagikan guru.
7. siswa member nama gambar tersebut.
8. Siswa menuliskan kata-kata di buku masing-masing.
9. Siswa membuat kalimat dengan kata-kata yang telah ditulis.
10. Kemudian masing-masing siswa membacakan kalimatnya.
11. Merevisi kalimat masing-masing sesuai dengan kesalahannya dengan bimbingan guru.
12. Membaca seluruh kata dan kalimat.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan pekerjaan rumah menulis.
2. Memberikan bahan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

IV. Evaluasi

1. Dilakukan selama dalam proses pembelajaran (nilai proses) dan hasil.
2. Penilaian membaca dapat dilakukan dengan menggunakan format yang berisi kelancaran membaca, ketepatan membaca lafal dan intonasi.

Klaten, 16 Mei 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas,

H. Makruf, AMa

Rohani Bakti Sayekti

NIP.



Lampiran 4

Lembar Pengamatan Kemampuan Membaca Kelas IB MI Al Ma'arif Kwarasan, Juwiring, Klaten

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Jmlh Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan
		I	II	III	IV	V			
1.	Ahista Gusnindia								
2.	Amalia Izzati								
3.	Andika Bayu Pratama								
4.	Arsyad Muhammad B								
5.	Dava Surya Saputra								
6.	Haniatul Is Kharimah								
7.	Muhammad Bayu P								
8.	Muhammad Fattahuddin								
9.	Muhammad Firdaus S								
10.	Muhammad Reza PU								
11.	Mustofa Wanto								
12.	Nur Laila Aprilia								
13.	Rachel Bintang R								
14.	Putra Yudha Pratama								
15.	Risang Bagaskara								
16.	Rizki Aditya Prasetya								
Jumlah									
Nilai rata-rata									
Nilai di bawah 75									
Nilai di atas atau sama dengan 75									
Ketuntasan Klasikal = $\frac{\text{jmlh siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$									

Keterangan :

Aspek yang dinilai:

- I. Lafal
- II. Ketepatan mengeja
- III. ketepatan memenggal suku kata
- IV. Kelancaran membaca
- V. Kemampuan membuat kalimat sederhana

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI PENILAIAN PROSES SISWA

PRA SIKLUS

Hari/ tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda (V) dari deskriptor yang tampak

No	Nama	Sikap Siswa			Skor	Ket.
		Minat	Keaktifan	Kesungguhan		
1.	Ahista Gusnindia					
2.	Amalia Izzati					
3.	Andika Bayu Pratama					
4.	Arsyad Muhammad B					
5.	Dava Surya Saputra					
6.	Haniatul Is Kharimah					
7.	Muhammad Bayu P					
8.	Muhammad Fattahuddin					
9.	Muhammad Firdaus S					
10.	Muhammad Reza PU					
11.	Mustofa Wanto					
12.	Nur Laila Aprilia					
13.	Rachel Bintang R					
14.	Putra Yudha Pratama					
15.	Risang Bagaskara					
16.	Rizki Aditya Prasetya					
	Jumlah					
	Persentase					

Skor = jumlah tanda (V) pada kolom sikap siswa

3 = B : Baik

2 = C : Cukup

1 = D : Kurang

0 = E : Sangat Kurang

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Mata pelajaran :
 Standar Kompetensi :
 Kelas/Sekolah :
 Nama Pengajar :

Tahap /Aspek	Indikator	Hasil Observasi			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal Appersepsi dan motivasi	1. Guru menggali pengetahuan awal atau memotivasi siswa 2. Siswa merespon apa yang disampaikan guru 3. Siswa bertanya jawab tentang suatu masalah terkait dengan apa yang disajikan guru pada kegiatan awal				
Kegiatan Inti Materi Ajar	4. Guru memberikan penjelasan umum tentang materi ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan siswa 5. Adanya keterkaitan antara pembelajaran dengan realita kehidupan lingkungan dan pengetahuan lainnya				
Pengelolaan sumber belajar/media	6. Guru terampil dalam menggunakan dan memanipulasi media pembelajaran 7. Siswa berinteraksi dengan sumber belajar / media				
Strategi pembelajaran	8. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai secara lancar. 9. Siswa dapat mengikuti alur kegiatan belajar 10. Guru memberikan arahan yang mendorong siswa utnuk bertanya,				

	berpikir dan beraktifitas 11. Siswa aktif melakukan kegiatan fisik dan mental (berfikir)				
Kegiatan penutup Penguatan / konsultasi	12. Guru memberikan penguatan dengan mereviu, merangkum atau menyimpulkan 13. Guru memberikan tugas rumah				
Evaluasi	14. Guru melakukan evaluasi pembelajaran 15. Hasil belajar siswa tuntas				
Komentar observer	Keterlaksanaan scenario pembelajaran berdasarkan RPP				
	Lain-lain:				

Keterangan :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Amat Baik

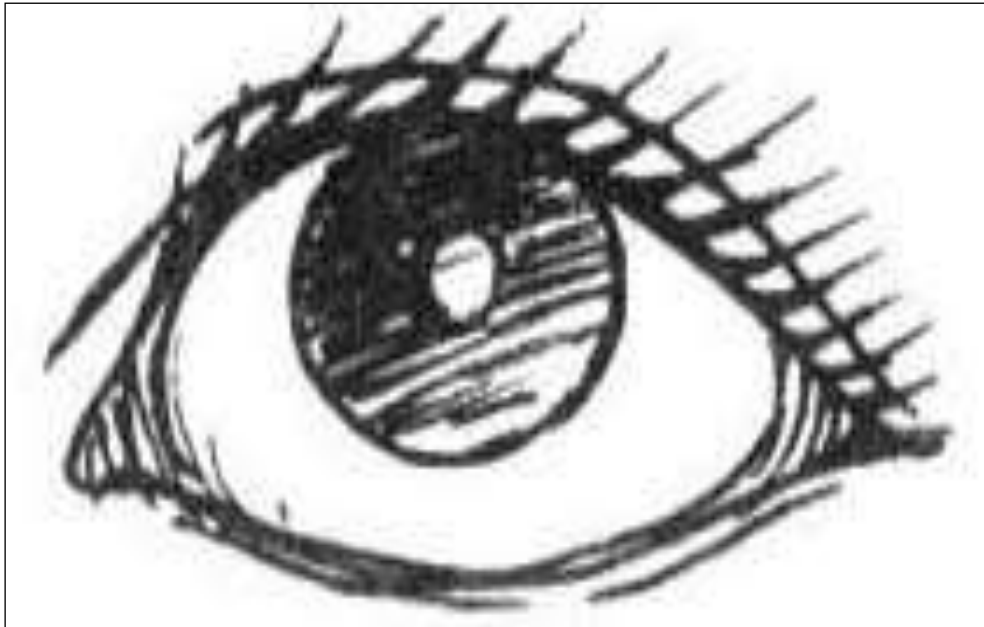
Klaten,2014

Observer

(.....)

Lampiran 7

MEDIA GAMBAR



Lampiran 8

Daftar Nilai Bahasa Indonesia Aspek kemampuan membaca Pra Siklus

Kelas IB MI Al Ma'arif Kwarasan, Juwiring, Klaten

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Jmlh Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan
		I	II	III	IV	V			
1.	Ahista Gusnindia	3	3	3	2	3	14	56	Tidak Tuntas
2.	Amalia Izzati	3	3	2	2	2	12	48	Tidak Tuntas
3.	Andika Bayu Pratama	3	3	4	4	4	18	72	Tidak Tuntas
4.	Arsyad Muhammad B	3	4	3	3	2	15	60	Tidak Tuntas
5.	Dava Surya Saputra	3	3	4	2	3	15	60	Tidak Tuntas
6.	Haniatul Is Kharimah	4	3	4	3	4	18	72	Tidak Tuntas
7.	Muhammad Bayu P	3	3	4	4	4	18	72	Tidak Tuntas
8.	Muhammad Fattahuddin	4	4	4	3	3	18	72	Tidak Tuntas
9.	Muhammad Firdaus S	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
10.	Muhammad Reza PU	4	3	4	3	3	17	68	Tidak Tuntas
11.	Mustofa Wanto	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
12.	Nur Laila Aprilia	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
13.	Rachel Bintang R	4	3	3	3	2	15	60	Tidak Tuntas
14.	Putra Yudha Pratama	4	3	4	3	3	17	68	Tidak Tuntas
15.	Risang Bagaskara	3	3	4	4	4	18	72	Tidak Tuntas
16.	Rizki Aditya Prasetya	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
Jumlah								1100	
Nilai rata-rata								68,75	
Nilai di bawah 75								12	
Nilai di atas atau sama dengan 75								4	
Ketuntasan Klasikal = jmlah siswa tuntas : jumlah siswa X 100%								25%	

Keterangan :

Aspek yang dinilai:

- I. Lafal
- II. Ketepatan mengeja
- III. ketepatan memenggal suku kata
- IV. Kelancaran membaca
- V. Kemampuan membuat kalimat sederhana

Lampiran 9

Daftar Nilai Bahasa Indonesia Aspek kemampuan membaca Siklus I

Kelas IB MI Al Ma'arif Kwarasan, Juwiring, Klaten

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Jmlh Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan
		I	II	III	IV	V			
1.	Ahista Gusnindia	3	4	4	3	3	17	68	Tidak Tuntas
2.	Amalia Izzati	3	3	3	3	3	15	60	Tidak Tuntas
3.	Andika Bayu Pratama	3	4	4	4	4	19	76	Tuntas
4.	Arsyad Muhammad B	3	4	3	3	3	16	64	Tidak Tuntas
5.	Dava Surya Saputra	3	3	4	3	3	16	64	Tidak Tuntas
6.	Haniatul Is Kharimah	4	4	4	3	4	19	76	Tuntas
7.	Muhammad Bayu P	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
8.	Muhammad Fattahuddin	4	4	4	3	4	19	76	Tuntas
9.	Muhammad Firdaus S	4	4	5	4	4	21	84	Tuntas
10.	Muhammad Reza PU	4	3	4	3	3	17	68	Tidak Tuntas
11.	Mustofa Wanto	4	4	4	5	4	21	84	Tuntas
12.	Nur Laila Aprilia	4	4	5	5	4	22	88	Tuntas
13.	Rachel Bintang R	4	3	3	3	2	15	60	Tidak Tuntas
14.	Putra Yudha Pratama	4	3	4	3	3	17	68	Tidak Tuntas
15.	Risang Bagaskara	3	4	4	4	4	19	76	Tuntas
16.	Rizki Aditya Prasetya	4	4	5	4	4	21	84	Tuntas
Jumlah								1176	
Nilai rata-rata								73,5	
Nilai di bawah 75								7	
Nilai di atas atau sama dengan 75								9	
Ketuntasan Klasikal = jmlah siswa tuntas : jumlah siswa X 100%								56%	

Keterangan :

Aspek yang dinilai:

- I. Lafal
- II. Ketepatan mengeja
- III. ketepatan memenggal suku kata
- IV. Kelancaran membaca
- V. Kemampuan membuat kalimat sederhana

Lampiran 10

Daftar Nilai Bahasa Indonesia Aspek kemampuan membaca Siklus II

Kelas IB MI Al Ma'arif Kwarasan, Juwiring, Klaten

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Jmlh Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan
		I	II	III	IV	V			
1.	Ahista Gusnindia	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
2.	Amalia Izzati	3	3	4	3	3	16	64	Tidak Tuntas
3.	Andika Bayu Pratama	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
4.	Arsyad Muhammad B	4	3	4	4	3	18	72	Tidak Tuntas
5.	Dava Surya Saputra	4	4	4	3	4	19	76	Tuntas
6.	Haniatul Is Kharimah	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
7.	Muhammad Bayu P	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
8.	Muhammad Fattahuddin	4	4	4	3	4	19	76	Tuntas
9.	Muhammad Firdaus S	4	4	5	4	4	21	84	Tuntas
10.	Muhammad Reza PU	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
11.	Mustofa Wanto	4	4	5	5	4	22	88	Tuntas
12.	Nur Laila Aprilia	4	4	5	5	5	23	92	Tuntas
13.	Rachel Bintang R	4	3	4	4	3	18	72	Tidak Tuntas
14.	Putra Yudha Pratama	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
15.	Risang Bagaskara	3	4	4	4	4	19	76	Tuntas
16.	Rizki Aditya Prasetya	4	4	5	4	4	21	84	Tuntas
Jumlah								1264	
Nilai rata-rata								79	
Nilai di bawah 75								3	
Nilai di atas atau sama dengan 75								13	
Ketuntasan Klasikal = jmlah siswa tuntas : jumlah siswa X 100%								81,25%	

Keterangan :

Aspek yang dinilai:

- I. Lafal
- II. Ketepatan mengeja
- III. ketepatan memenggal suku kata
- IV. Kelancaran membaca
- V. Kemampuan membuat kalimat sederhana

Lampiran 11

HASIL OBSERVASI PENILAIAN PROSES SISWA

PRA SIKLUS

Hari/ tanggal : Kamis/1 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda (V) dari deskriptor yang tampak

No.	Nama	Sikap Siswa			Skor	Ket.
		Minat	Keaktifan	Kesungguhan		
1.	Ahista Gusnindia	-	√	-	1	C
2.	Amalia Izzati	-	-	-	0	D
3.	Andika Bayu Pratama	-	-	√	1	C
4.	Arsyad Muhammad B	√	√	-	2	B
5.	Dava Surya Saputra	√	√	-	2	B
6.	Haniatul Is Kharimah	-	√	-	1	C
7.	Muhammad Bayu P	√	√	-	2	B
8.	Muhammad Fattahuddin	√	√	-	2	B
9.	Muhammad Firdaus S	-	-	√	1	C
10.	Muhammad Reza PU	√	-	-	1	C
11.	Mustofa Wanto	√	-	√	2	B
12.	Nur Laila Aprilia	√	-	-	1	C
13.	Rachel Bintang R	-	√	√	2	B
14.	Putra Yudha Pratama	√	-	√	2	B
15.	Risang Bagaskara	√	-	√	2	B
16.	Rizki Aditya Prasetya	√	-	√	2	B
	Jumlah	10	7	7		
	Persentase	63%	44%	44%		

Skor = jumlah tanda (V) pada kolom sikap siswa

3 = B : Baik

2 = C : Cukup

1 = D : Kurang

0 = E : Sangat Kurang

Lampiran 12

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN PROSES SISWA
SIKLUS I**

Hari/ tanggal : Jum'at/9 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda (V) dari deskriptor yang tampak

No.	Nama	Sikap Siswa			Skor	Ket.
		Minat	Keaktifan	Kesungguhan		
1.	Ahista Gusnindia	-	√	√	2	B
2.	Amalia Izzati	√	-	√	2	B
3.	Andika Bayu Pratama	-	-	√	1	C
4.	Arsyad Muhammad B	√	√	-	2	B
5.	Dava Surya Saputra	√	√	-	2	B
6.	Haniatul Is Kharimah	-	√	√	2	B
7.	Muhammad Bayu P	√	√	-	2	B
8.	Muhammad Fattahuddin	√	√	-	2	B
9.	Muhammad Firdaus S	√	-	√	2	B
10.	Muhammad Reza PU	√	√	-	2	B
11.	Mustofa Wanto	√	√	√	3	A
12.	Nur Laila Aprilia	√	-	-	1	C
13.	Rachel Bintang R	-	√	√	2	B
14.	Putra Yudha Pratama	√	-	√	2	B
15.	Risang Bagaskara	√	√	√	3	A
16.	Rizki Aditya Prasetya	√	√	√	3	A
	Jumlah	12	11	12		
	Persentase	75%	69%	75%		

Skor = jumlah tanda (V) pada kolom sikap siswa

3 = A : Baik

2 = B : Cukup

1 = C : Kurang

0 = D : Sangat Kurang

Lampiran 13

HASIL OBSERVASI PENILAIAN PROSES SISWA

SIKLUS II

Hari/ tanggal : Jum'at/16 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda (V) dari deskriptor yang tampak

No.	Nama	Sikap Siswa			Skor	Ket.
		Minat	Keaktifan	Kesungguhan		
1.	Ahista Gusnindia	√	√	√	3	A
2.	Amalia Izzati	√	√	√	3	A
3.	Andika Bayu Pratama	-	√	√	2	B
4.	Arsyad Muhammad B	√	√	√	3	A
5.	Dava Surya Saputra	√	√	-	2	B
6.	Haniatul Is Kharimah	-	√	√	2	B
7.	Muhammad Bayu P	√	√	-	2	B
8.	Muhammad Fattahuddin	√	√	√	3	A
9.	Muhammad Firdaus S	√	-	√	2	B
10.	Muhammad Reza PU	√	√	-	2	B
11.	Mustofa Wanto	√	√	√	3	A
12.	Nur Laila Aprilia	√	-	√	2	B
13.	Rachel Bintang R	-	√	√	2	B
14.	Putra Yudha Pratama	√	√	√	3	A
15.	Risang Bagaskara	√	√	√	3	A
16.	Rizki Aditya Prasetya	√	√	√	3	A
	Jumlah	13	14	13		
	Persentase	81%	88%	81%		

Skor = jumlah tanda (V) pada kolom sikap siswa

3 = B : Baik

2 = C : Cukup

1 = D : Kurang

0 = E : Sangat Kurang